

## Literasi informasi, Optimasi akses internet guru dan siswa di wilayah Kepulauan Seribu

Yasir Riady<sup>1\*</sup>, Eko Kuswanti<sup>1</sup>, Hamdi Riady<sup>2</sup>, Masyrisal Miliani<sup>1</sup>  
Universitas Terbuka, Indonesia<sup>1</sup>, Universitas Indonesia<sup>2</sup>, UIN Jambi, Indonesia<sup>2</sup>

### Abstrak

Salah satu hal penting dalam kemampuan untuk bisa mencerna dan juga mendapatkan informasi adalah literasi informasi, kemampuan ini merupakan salah satu keterampilan yang sangat penting bagi seseorang, terutama dalam persaingan global dan juga dalam transformasi digital saat ini. Pesatnya perkembangan informasi membuat kebutuhan akan literasi informasi sangat besar dan diperlukan. Alasan utama perlunya literasi informasi adalah kita perlu menyadari bahwa begitu banyak informasi yang bergerak. Apalagi dengan berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi yang menyebabkan semakin banyaknya informasi yang beredar di masyarakat. Saat ini Indonesia memiliki minat baca dan membaca, masyarakat dinilai sangat cemas, sehingga perlu adanya kegiatan amal untuk meningkatkan bacaan informasi dan transformasi digital, sehingga mampu bersaing secara global. Salah satu temuannya adalah strategi peningkatan literasi informasi masyarakat, penggunaan koneksi internet yang efektif dan efisien dalam proses pembelajaran yang baik dan optimalisasi koneksi internet untuk pembelajaran masyarakat di Kepulauan Seribu.

### Abstract

*One of the important things in the ability to be able to digest and also get information is information literacy, this ability is one of the most important skills for a person, especially in global competition and also in today's digital transformation. The rapid development of information makes the need for information literacy very large and necessary. The main reason for the need for information literacy is that we need to realize that so much information is moving. Especially with the development of information and communication technology which causes more and more information circulating in the community. Currently, Indonesia has an interest in reading and reading, people are considered very anxious, so there is a need for charity activities to increase information reading and digital transformation, so that they can compete globally. One of the findings is a strategy for increasing public information literacy, using an effective and efficient internet connection in a good learning process and optimizing internet connections for community learning in the Thousand Islands.*

Kata Kunci: literasi informasi; pelatihan; transformasi digital



CONTACT Yasir Riady ✉ [yasir@ecampus.ut.ac.id](mailto:yasir@ecampus.ut.ac.id)

© 2022 Yasir Riady, Eko Kuswanti, Hamdi Riady, Masyrisal Miliani. Dipublikasikan oleh Mitra Palupi. Artikel ini dibawah lisensi Creative Common Attribution 4.0 International License (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0>)

## **Pendahuluan**

Literasi informasi merupakan salah satu dari sekian banyak kemampuan yang sangat penting dimiliki oleh seseorang terutama dalam persaingan global saat ini. Perkembangan informasi yang sangat cepat membuat kebutuhan akan literasi informasi sangat tinggi dan diperlukan. Literasi informasi merupakan kebutuhan dasar dalam pembelajaran seumur hidup dan bermanfaat untuk semua disiplin ilmu, semua lingkungan pembelajaran, dan semua tingkat Pendidikan (Bahri & Parudani, 2022). Hal ini membuktikan bahwa literasi informasi merupakan kemampuan dasar yang sangat berperan penting bagi seluruh aktivitas yang berkaitan semua bidang ilmu dan seluruh tingkatan dalam pendidikan, mulai dari pra sekolah, SD (sekolah dasar), SMP (Sekolah Menengah Pertama), SMA/ SMK sederajat, dan tingkatan atau level pendidikan tinggi manapun.

Kemampuan literasi selain sangat penting, juga sangatlah dibutuhkan, apalagi dalam era ini. Globalisasi semakin tanpa batas, perkembangan IPTEK dan informasi komunikasi menjadi sangat cepat. Akan menjadi timpang dan berbahaya apabila tidak dibarengi dengan kemampuan menghadapi dan mengelolanya. Salah satunya tentu saja dengan kemampuan literasi yang memadai. Melalui kemampuan literasi yang baik, semakin membuka ruang masuknya informasi dan pengetahuan baru pula. Hal ini bermanfaat dalam mempersiapkan diri guna bersaing dengan negara lain.

Indonesia memiliki tingkat kemampuan literasi dan minat baca masyarakat dinilai masih sangat memprihatinkan (Imam Tabroni et al., 2022). Padahal dengan memiliki kemampuan literasi informasi yang baik, sebenarnya akan memudahkan seseorang untuk bisa belajar secara mandiri dan juga berinteraksi dengan dunia luar secara cepat dan tepat. Hal ini sangat dibutuhkan oleh siswa dalam menyerap informasi dan pengetahuan secara utuh. Pentingnya literasi informasi bisa membuat seseorang dapat meningkatkan kualitas diri serta bisa mendapatkan banyak hal positif dan juga mengembangkan beragam aktivitas serta membantu pekerjaan lainnya (Riady, 2010).

Pentingnya literasi informasi, akses internet dan pemahaman komputer saat ini sudah menjadi kewajiban dan juga kebutuhan. Namun, pentingnya literasi informasi, akses informasi dan pemahaman internet ternyata banyak tidak dirasakan oleh masyarakat di Kepulauan Seribu. Oleh karena itu, berdasarkan paparan di atas, UT Jakarta pada tahun 2022 melakukan kegiatan pengabdian masyarakat (ABDIMAS) dengan memberikan pelatihan literasi informasi, akses internet dan pengetahuan komputer secara umum bagi Guru dan Siswa dan masyarakat di Kepulauan Seribu.

Berdasarkan hasil survey dan observasi masyarakat di wilayah Kepulauan Seribu masih banyak ditemukan para guru, siswa dan masyarakat belum memahami dan menerapkan literasi informasi dan akses internet yang menggunakan perangkat komputer. Hasil wawancara dengan mitra yang dilakukan pada bulan Desember 2021 menunjukkan bahwa dominannya masyarakat di wilayah Pulau Seribu masih belum paham dengan caranya mengakses dan mengevaluasi informasi terutama yang ada di internet. Padahal pentingnya literasi informasi dapat membuat seseorang dapat meningkatkan kualitas diri serta bisa mendapatkan banyak hal positif dan juga mengembangkan beragam aktivitas serta membantu pekerjaan lainnya. Pentingnya literasi informasi, akses internet dan pemahaman komputer saat ini sudah menjadi kewajiban dan kebutuhan guru, siswa dan masyarakat. Berdasarkan kedua masalah tersebut berimplikasi terhadap keberhasilan proses pembelajaran.

Agar bisa memiliki kompetensi profesional yang baik, maka guru harus memahami literasi informasi dan mampu memanfaatkan akses internet dengan menggunakan komputer. Guru, siswa dan masyarakat sebagai diharapkan mampu menciptakan kondisi/strategis yang dapat membuat siswa nyaman dalam mengikuti proses pembelajaran tersebut, untuk

mewujudkan kondisi pembelajaran yang efektif, guru serta siswa dan masyarakat perlu menguasai literasi informasi dan memanfaatkan akses internet dalam pembelajaran maupun dalam mencari informasi yang dibutuhkan.

## **Metode**

Langkah sistematis dalam mengidentifikasi kebutuhan dari mitra, dalam hal ini adalah guru-guru dan mahasiswa UT di daerah Kepulauan Seribu serta persiapan hingga pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang berlokasi di Pulau Pramuka, Kepulauan Seribu. Pelatihan ini terdiri dari beberapa langkah, mulai dari survey, persiapan, pelaksanaan hingga evaluasi.

## **Hasil**

### **Langkah 1. Penjajakan Kerjasama**

Evaluasi dan permintaan keinginan mitra untuk bekerja sama dengan tim ABDIMAS – UT. Pada Desember 2021, dilakukan asesmen awal dengan mitra PNS. Saat asesmen awal serta tim pamong praja melakukan survei awal dan wawancara dengan warga Pulau Seribu yang diwakili oleh Pengurus Pokjar di wilayah Pulau Seribu yaitu Bapak Maruf. Dalam proses observasi dan wawancara yang berlangsung sekitar 2 (dua) jam tersebut, diperoleh berbagai informasi mengenai rendahnya kualitas literasi informasi dan kemungkinan penggunaan internet dan komputer di wilayah Kepulauan Seribu. Kemudian, berdasarkan kebutuhan tersebut, Tim Pengabdian Masyarakat menyelidiki dan menawarkan untuk memberikan pelatihan bagi guru dan siswa di wilayah Pulau Seribu.

### **Langkah 2. Koordinasi dan Penyusunan Kesepakatan Kerjasama**

Menyelenggarakan pertemuan antara ketua, anggota, kepala sekolah dan guru, siswa dan masyarakat untuk mencapai kesepakatan kerjasama. Kemudian tim UT melakukan analisis kebutuhan. Tujuan dari need assessment dan research adalah untuk mengetahui secara detail pengetahuan dan keterampilan apa saja yang dibutuhkan masyarakat Kepulauan Seribu, khususnya yang menjadi indikator yang menentukan kualitas literasi informasi dan kemampuan penggunaan internet dan komputer. Anda bisa mengatakan dengan baik.

### **Langkah 3. Persiapan dan Pembagian Tugas Pengabdian Masyarakat**

Pembagian Tugas bersama dengan Tim Abdimas dan juga UT dengan mitra.

Penanggung Jawab (Mitra) :

Ketua : Hendrik  
Pelaksana : 1. Sunario  
2. Sukardi

Selama persiapan ini, tim Pengabdian Masyarakat berkoordinasi dengan Pokjar dalam hal persetujuan lokasi, perencanaan kegiatan, crowdfunding atau pelatihan peserta. Selain itu, setelah menyepakati tanggal pelaksanaan, tim Pengabdian langsung menghasilkan materi menarik tentang literasi informasi dan strategi peningkatan penggunaan internet dan komputer khususnya dalam proses pembelajaran.

### **Langkah 4. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat**

Pelaksanaan ABDIMAS yang dilaksanakan dalam dua mata kuliah. Pelatihan pertama dilaksanakan pada tanggal 16 April 2022 dan pelatihan kedua dilaksanakan pada tanggal 17 April 2022. Audiens atau peserta pelatihan pertama terdiri dari dosen dan mahasiswa di lingkungan Tuhatsari. Pelatihan pertama menyampaikan berbagai informasi yang

dibutuhkan masyarakat untuk mencari informasi dan mengevaluasi serta menggunakan informasi secara akurat dan benar. Selain itu, pelatihan yang ditujukan untuk dua kelompok sasaran atau peserta ini secara khusus ditujukan untuk dosen dan mahasiswa universitas untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam menggunakan Internet dan komputer yang berguna untuk pembelajaran.

### **Pelatihan Literasi Informasi**

Literasi berasal dari bahasa Inggris literasi yang berarti kemampuan membaca dan menulis. Literasi berasal dari kata latin littera yang berarti huruf atau huruf, sehingga abjad sering diterjemahkan dengan abjad dan abjad dengan buta huruf. Karena huruf memiliki arti yang sama dengan aksara, istilah literasi dan buta huruf diperkenalkan untuk menjelaskan konsep literasi dan buta huruf. Huruf adalah elemen yang membentuk kata-kata saat Anda menulis bahasa. Bahasa adalah alat untuk berkomunikasi, memberi dan menerima pengetahuan dan informasi. Tanda dapat dibentuk berdasarkan pengucapan atau deskripsi dari kata yang dimaksud. Berdasarkan cara pengucapannya, tanda dikelompokkan menjadi sistem abjad dan sistem suku kata, seperti huruf “Akhsara” dan “Hanakaraka”, berdasarkan cara pendeskripsian, sebuah kata digambarkan sebagai gambaran simbolis.

Literasi adalah kemampuan untuk mendengarkan, memahami, berbicara bahasa, dan berkomunikasi melalui gambar dan bahasa yang muncul dari pengalaman seseorang berinteraksi dengan lingkungan sosialnya. Selain itu, literasi juga merupakan kemampuan mendengar, berbicara, membaca, menulis dan berhitung.

Pengertian literasi informasi berdasarkan perspektif pendidikan disampaikan Shahid & Khan (2022). Keduanya mengatakan bahwa *information literacy defines as the ability to access, evaluate, organise and use information in order to learn, problem-solve, make decisions in formal and informal learning contexts, at work, at home and in educational settings*. Pengertian tersebut menunjukkan bahwa literasi informasi merupakan sebuah kemampuan mengakses, mengevaluasi, mengorganisasi, dan menggunakan informasi dalam proses belajar, pemecahan masalah, membuat keputusan formal dan informal dalam konteks belajar, pekerjaan, rumah, ataupun dalam pendidikan.

Salah satu upaya yang signifikan terutama dalam hal meningkatkan kualitas masyarakat Pulau Seribu. Diperlukan adanya pelatihan dan pembimbingan yang terus menerus untuk meningkatkan kemampuan literasi dan kemampuan dalam mengakses internet masyarakat. Pelatihan kemampuan literasi informasi mencakup beberapa kemampuan yang dilatih, antara lain :

1. Memberikan kemampuan teknik dan keterampilan menggunakan berbagai sumber informasi melalui pelatihan.
2. Teknik dan keterampilan yang dilatihkan adalah memanfaatkan sumber informasi, menggunakan alat bantu temu kembali informasi, dan memanfaatkan informasi.
3. Menggunakan informasi sebagai sumber utama dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi.

Dalam mewujudkan dalam peningkatan literasi informasi masyarakat, maka materi yang diberikan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan antara lain :

1. Mencari informasi;
2. Menemukan informasi;
3. Menganalisis informasi;
4. Mengevaluasi informasi;
5. Mengkomunikasikan informasi; yang berfungsi dalam pemenuhan kebutuhan informasi untuk memecahkan berbagai masalah.

Pelatihan dilaksanakan selama 1 (satu) hari di tanggal 16 April 2022 dengan jumlah peserta sekitar 21 (dua puluh satu) orang peserta yang terdiri dari guru dan mahasiswa UT di daerah Pulau Seribu (lihat lampiran). Hasil dari kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dilakukan, semua peserta akhirnya paham dan mengerti tentang strategi untuk mencari, menemukan, menganalisis serta mengevaluasi serta mengkomunikasikan informasi. Hal yang paling sering dilupakan oleh masyarakat terkait informasi adalah keinginan untuk menganalisa dan mengevaluasi informasi.

### **Pelatihan Akses Informasi dan Komputer**

Selanjutnya adalah kegiatan pelatihan untuk pemanfaatan akses internet dan komputer bagi guru dan siswa. Dalam hal ini, kemampuan yang diajarkan kepada guru dan siswa mencakup pemahaman untuk memanfaatkan akses internet dan komputer yang efektif dan efisien guna meningkatkan kualitas pembelajaran di dalam kelas. Adapun materi yang disampaikan terkait dengan peningkatan pemahaman dalam memanfaatkan akses internet dan komputer, antara lain:

1. Strategi penelusuran informasi dengan baik melalui internet
2. Pembuatan atau produksi bahan pembelajaran yang menarik melalui aplikasi berbasis digital, baik dalam bentuk power point, video, animasi, grafis, dan sebagainya
3. Pemanfaatan komputer dalam rangka menyusun kearsipan dan dokumen-dokumen pembelajaran
4. Memanfaatkan berbagai media pembelajaran terkini yang menarik dan efektif

Selain itu, dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini tim pelaksana juga memberikan fasilitas penyediaan informasi tidak hanya pada lembaga pendidikan, tetapi juga dibutuhkan fasilitas yang berbasis pada komunitas masyarakat. Tim pengabdian masyarakat melakukan kegiatan pembersihan lab komputer, pengecatan, pembuatan akses internet dan pembelian peralatan yang berguna dan menunjang akses internet pada bulan April 2022.

### **Langkah 5. Monitoring dan Evaluasi**

Monitoring dan evaluasi dilakukan melalui pengamatan langsung selama kegiatan berlangsung, setelah mendapat masukan dan saran dari seluruh guru dan siswa. Evaluasi juga dilakukan melalui wawancara dengan beberapa manajer terkait, di mana tindak lanjut dari kontribusi dan saran tersebut dijelaskan secara rinci. Monitoring dan evaluasi akan dilakukan pada Juni 2022.

### **Simpulan**

Kegiatan untuk memaksimalkan Pelatihan guru dan siswa agar lebih melek dan memahami informasi dan penggunaan internet dan komputer berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana pengabdian masyarakat sebelumnya. Kegiatan ini diawali dengan pengkajian dan koordinasi kemudian dilanjutkan dengan penyusunan komitmen kerjasama dan persiapan awal. Terakhir, selama dua hari diadakan kegiatan bakti sosial. Hasil dari pengabdian ini berupa beberapa tips dan solusi perbaikan atau kontribusi bagi guru dan siswa di wilayah Kepulauan Seribu, yang berguna untuk meningkatkan kualitas literasi informasi dan pembelajaran penggunaan internet dan komputer.

## Ucapan Terima kasih

Terima kasih kami haturkan kepada Universitas Terbuka serta mitra Pengabdian Masyarakat terkait pelaksanaan Abdimas pada tahun ini.

## Referensi

- Bahri, S., & Parudani, I. (2022). Literacy Education. *LADU: Journal of Languages and Education*, 2(2), 59–66. <https://doi.org/10.56724/ladu.v2i2.99>
- Imam Tabroni, Ayit Irpiani, Didih Ahmadiyah, Akhmad Riandy Agusta, Sulaiman Girivirya, & Ichsan. (2022). IMPLEMENTATION AND STRENGTHENING OF THE LITERACY MOVEMENT IN ELEMENTARY SCHOOLS PASCA THE COVID-19 PANDEMIC. *MULTICULTURAL EDUCATION*, 8(01 SE-Articles), 15–31. <https://www.mccaddogap.com/ojs/index.php/me/article/view/15>
- Riady, Y. (2010). Mewujudkan Masyarakat Informasi Indonesia Dampak Sosial, Konsekuensi dan Kemungkinannya. *Seminar Nasional FISIP-UT*.
- Shahid, M., & Khan, M. R. (2022). Use of Digital Storytelling in Classrooms and Beyond. *Journal of Educational Technology Systems*, 51(1), 63–77. <https://doi.org/10.1177/00472395221112599>

## Referensi





**Gambar 1. Kegiatan Pelatihan Literasi Informasi**